

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	v
<b>DAFTAR ISI</b>	ix
<b>BAGIAN 1 TEORI DAN PENGAJARAN SASTRA</b>	1
<b>BAB 1 HAKIKAT DAN FUNGSI SASTRA</b>	3
A. Pengantar	3
B. Hakikat Sastra	4
C. Pengertian Etimologis	5
D. Ciri-ciri Sastra	6
E. Fungsi Sastra di Tengah Masyarakat	8
<b>BAB 2 FORMALISME DAN PRAKTIKNYA</b>	10
A. Pengantar	10
B. Kelahiran Formalisme	12
C. Unsur-unsur Formalisme	12
D. Contoh Analisis Formalisme: Kisah dan Tokoh	15

<b>BAB 3 STRUKTURALISME DAN PENGIKUTNYA</b>	<b>37</b>
A. Pengantar	37
B. Penerapan Pendekatan Struktur	41
C. Varian-varian Strukturalisme	46
<b>BAB 4 SEMIOTIK</b>	<b>48</b>
A. Pengantar	48
B. Tiga Unsur Semiotik dan Pendekatan Semiotik dalam Karya Sastra	49
C. Praktik Analisis	56
<b>BAB 5 DEKONSTRUKSI: TEORI DAN PRAKTIK</b>	<b>60</b>
A. Pengantar	60
B. Dekonstruksi sebagai Cara Membaca	61
C. Dekonstruksi Memperbarui Konsep Struktur	64
D. Dekonstruksi sebagai Pendekatan	72
E. Perbedaan, <i>Arbitrariness</i> dan Totalitas	76
F. <i>Signified-Signifier</i>	82
<b>BAB 6 POST-KOLONIALISME</b>	<b>85</b>
A. Pengantar	85
B. Post-kolonialisme dan Hubungannya dengan Postmodernisme dan Gender	86
C. Post-kolonialisme dan Sastra	90
<b>BAB 7 POSTMODERNISME</b>	<b>92</b>
A. Pengantar	92
B. Definisi Postmodern	93
C. Postmodernisme dan Sastra	95

<b>BAB 8 SASTRA MARXIS</b>	<b>98</b>
A. Pengantar	98
B. Peran Sastra dalam Masyarakat	99
C. Metode Refleksionisme dalam Kritik Sastra Marxis	102
D. Tiga Aspek: Totalitas, Kekhasan dan Dunia Historis	105
E. Hakikat Komitmen Sosial	111
<b>BAB 9 SOSIOLOGI DAN WACANA KEKUASAAN</b>	<b>114</b>
A. Pengantar	114
B. Hakikat Kajian Budaya	116
C. Hakikat Ruang dan Subjek dalam Teori Wacana	118
<b>BAB 10 FEMINISME</b>	<b>131</b>
A. Pengantar	131
B. Feminisme dalam Pelbagai Bentuk	132
C. Pendekatan Feminisme dan Gender	137
D. Tubuh dalam Pandangan Feminisme	147
E. Kritik Sastra Feminis	158
<b>BAB 11 PSIKOLOGI SASTRA</b>	<b>161</b>
A. Pengantar	161
B. Kategori Kegiatan Psikis	164
C. Konflik Psikologis dalam Sastra	188
<b>BAB 12 RESEPSI SASTRA DAN BUDAYA MASSA</b>	<b>192</b>
A. Pengantar	192
B. Definisi Resepsi Sastra	194

C. Latar Belakang Lahirnya Teori Resepsi Sastra	195
D. Perkembangan Teori Resepsi Sastra	197
E. Metode dan Pendekatan Resepsi Sastra	203
F. Sastra dalam Perspektif <i>Cultural Studies</i>	208
G. Sastra Lisan dalam Resepsi Sastra	211
<b>BAGIAN 2 PRAKTIK PENGAJARAN PUISI, PROSA, DAN DRAMA</b>	<b>221</b>
<b>BAB 13 KONSEP DASAR PENGAJARAN SASTRA</b>	<b>223</b>
<b>BAB 14 TELAHAH DAN PENGAJARAN SASTRA LAMA</b>	<b>226</b>
A. Pengantar	226
B. Hakikat Sastra Lama	227
C. Tradisi Lisan dan Folklor	228
D. Ciri-ciri Tradisi Lisan	229
E. Fungsi Tradisi Lisan bagi Masyarakat	229
F. Kondisi umum Pembelajaran Sastra Lama Tulis di Indonesia	230
G. Kondisi Pembelajaran Sastra Lama di Indonesia	231
H. Model Pembelajaran Sastra lama	232
I. Materi Pembelajaran Sastra Lisan	234
J. Bentuk-bentuk Sastra Lama sebagai Materi Pembelajaran	235
<b>BAB 15 PENGAJARAN PUISI</b>	<b>241</b>
A. Pengantar	241
B. Telaah Puisi Melalui Pendekatan Struktural	242

C. Teori Puisi Riffaterre	246
D. Hakikat Pengajaran Puisi	247
E. Pendekatan Pengajaran Puisi	249
F. Model Pengajaran Puisi	250
G. Deklamasi Puisi	252

## **BAB 16 PENGAJARAN FIKSI** 254

A. Pengantar	254
B. Hakikat Pengajaran Cerpen dan Novel	255

## **BAB 17 PENGAJARAN DRAMA** 261

A. Pengantar	261
B. Pengertian Drama	262
C. Unsur-unsur Drama	263
D. Strategi Pengajaran Drama	267
E. Aspek-aspek yang Perlu Diperhatikan Guru dalam Pementasan Drama	269
F. Keuntungan Mengajarkan Drama bagi Siswa	270
G. Metode Pengajaran Drama	271

## **BAGIAN 3 PENUTUP: MASA DEPAN STUDI DAN PENGAJARAN SASTRA** 275

### **BAB 18 MASA DEPAN PENGAJARAN SASTRA DI INDONESIA** 277

A. Pengantar	277
B. Pengembangan Potensi Pribadi yang Imajinatif, Kreatif, dan Produktif	279

## **DAFTAR PUSTAKA** 285

## **BIODATA PENULIS** 291